

BAB III

ANALISIS SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Raai Frozen Mart adalah sebuah usaha kecil menengah yang bergerak dalam bidang makanan, yaitu penjualan *frozen food* dan sembako. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, masih sangatlah kurang maksimal jika masih menggunakan sistem yang saat ini sedang berjalan yakni sistem secara manual, sehingga perlu adanya perubahan sistem menuju sistem yang lebih modern atau efektif, yakni sistem yang sudah terkomputerisasi.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Raai Frozen Mart adalah salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang makanan yang bertempat di Jl. Booulevard Raya Perum Graha Prima Blok M1 No 18 Mangun Jaya Tambun Selatan. Raai Frozen Mart merupakan usaha kecil menengah dan merupakan usaha berupa produk *frozen food* dan sembako. Raai Frozen Mart mulai berdiri pada bulan Maret tahun 2022, berawal dari pemilik Raai Frozen Mart yang telah selesai bekerja (pensiun), ingin membuka usahan makanan yang bisa bertahan lama dan mudah dalam menjaga produknya. Awal usaha dimulai dari rumah, yakni menjual secara online dan menawarkan ke tetangga sekitar rumah. Kemudian seiring berjalannya waktu permintaan jenis-jenis produk yang baru semakin bertambah dan mulai banyak yang mengenal produk *frozen food* dari Raai Frozen. Akhirnya pemilik memutuskan untuk membuka toko agar bisa menambah lemari frezer untuk menambah jenis produk *frozen food* dan tambahan berbagai jenis sembako.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



Gambar III. 1 Struktur Organisasi

Sumber : Raai Frozen Mart

A. Fungsi Organisasi :

1. Pemilik Toko

Pemilik modal, yang memiliki tanggung jawab keseluruhan bagian dari awal hingga akhir, mengambil keputusan, dan menerima laporan penjualan.

2. Bagian Produksi

- a. Bertanggung jawab atas masuknya produk
- b. Pendataan produk, pengecekan produk
- c. Memberikan laporan barang atau produk kepada pemilik

3. Bagian Promosi

- a. Memperhatikan keadaan pasar dan perkembangan pemasaran produk sendiri maupun perusahaan saingan.
- b. Memperluas area pemasaran dengan cara menawarkan produk kepada pedagang-pedagang.
- c. Mempromosikan produk lewat sosial media.

4. Bagian Penjualan

Memasarkan produk, mencatat lembar order, membuat nota pemesanan, menerima pembayaran, dan membuat laporan penjualan.

3.2 Prosedur Sistem Berjalan

Adapun prosedur penjualan pada Raai Frozen Mart sebagai berikut :

1. Prosedur penjualan

Customer yang datang ke Toko atau pembeli melakukan pemesanan lewat via whatsapp disediakan brosur untuk memilih jenis *frozen food* dan sembako yang diinginkan, kemudian pembeli melakukan pemesanan kepada bagian penjualan, selanjutnya bagian penjualan mencatat pemesanan, mencatat lembar order dan membuat nota.

2. Prosedur Produksi

Bagian produksi menerima lembar order dari bagian penjualan untuk dilakukan pengerjaan atau *packing*.

3. Prosedur Pembayaran

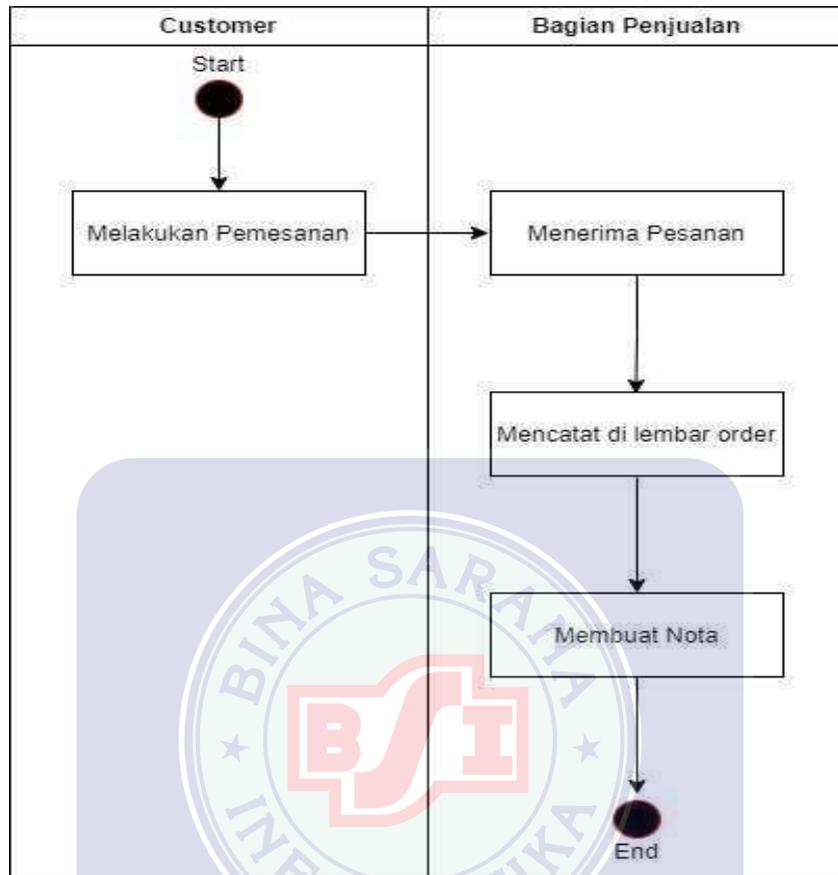
Setelah bagian penjualan membuat nota sesuai dengan lembar order pemesan atau memilik produk, selanjutnya pelanggan melakukan pembayaran transfer untuk online dan tunai untuk yang datang ke toko.

4. Prosedur Laporan

Pemilik toko menunggu konfirmasi *copy* nota dari bagian penjualan, bagian penjualan melakukan rekapitulasi laporan penjualan.

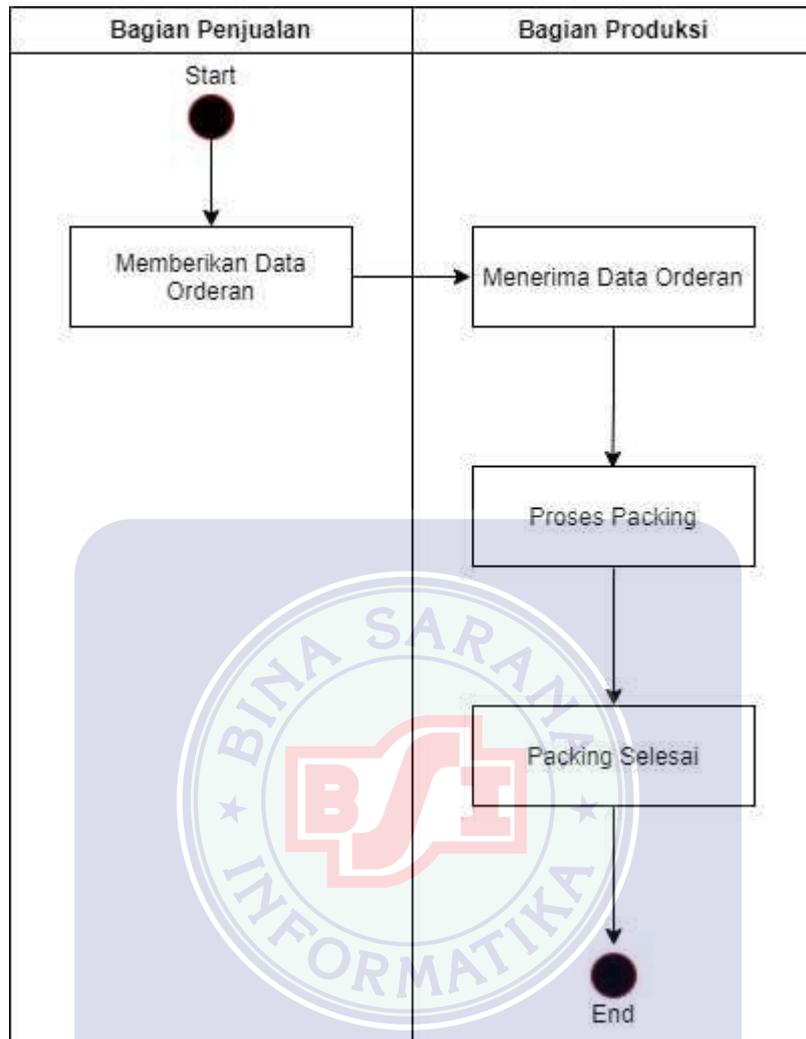
3.3 Activity Diagram

1. Sistem berjalan proses penjualan



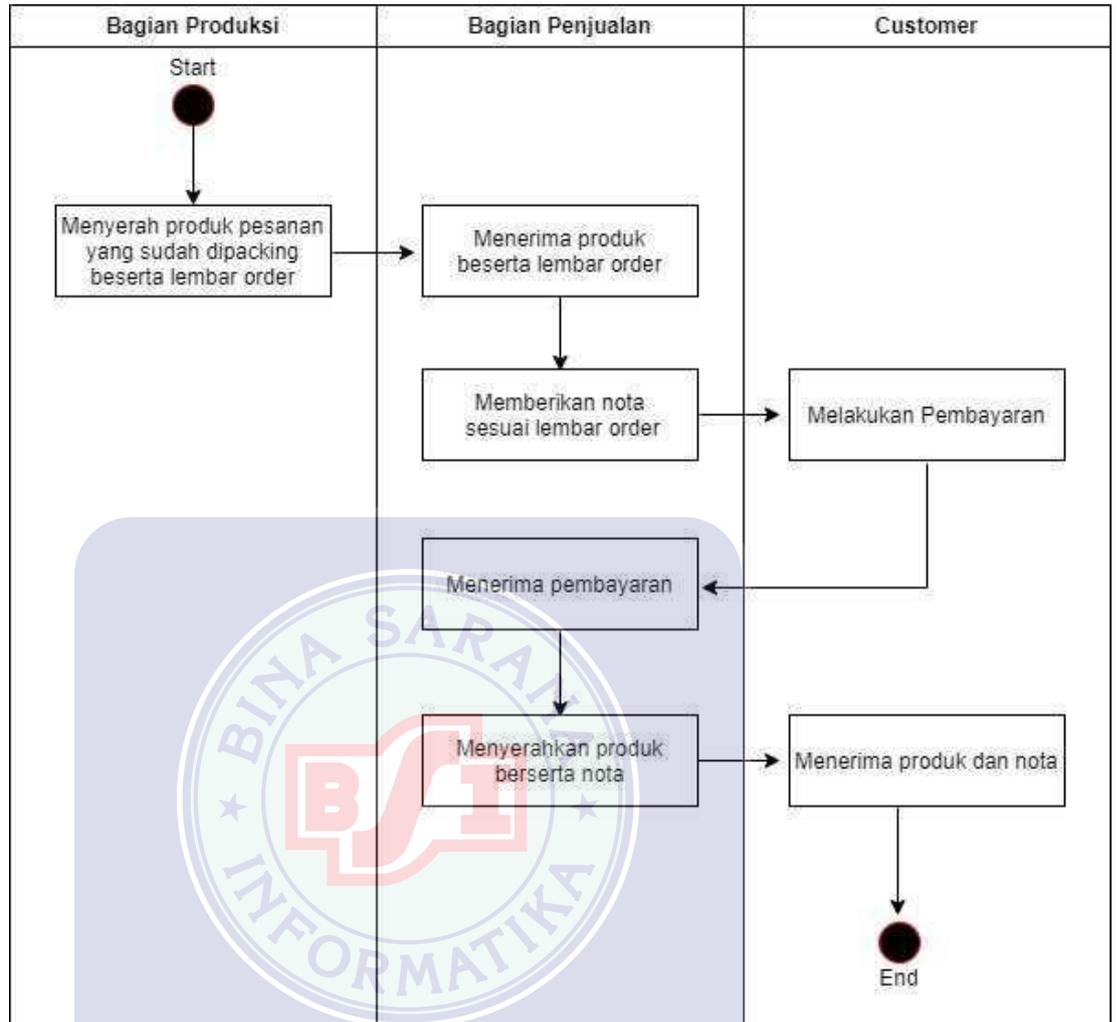
Gambar III. 2 Activity Diagram Sistem berjalan proses penjualan

2. Sistem berjalan proses produksi



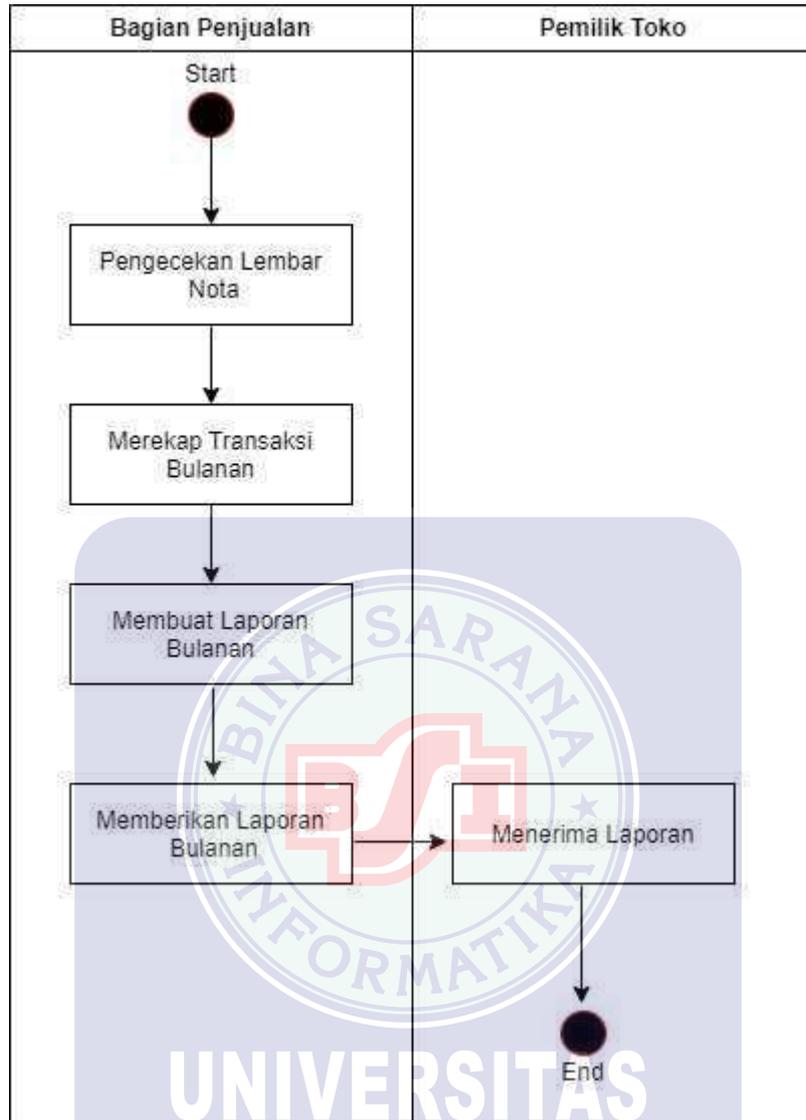
Gambar III. 3 *Activity Diagram* Sistem berjalan proses produksi

3. Sistem berjalan proses pembayaran



Gambar III. 4 Activity Diagram Sistem berjalan proses pembayaran

4. Sistem berjalan proses laporan



Gambar III. 5 Activity Diagram Sistem berjalan proses laporan

3.4 Spesifikasi Dokumen Masukan

Dokumen masukan merupakan dokumen yang masuk kedalam sistem dan diproses sehingga menghasilkan data keluaran, dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Lembar Order
Fungsi : Bukti Pemesanan
Sumber : Pembeli
Tujuan : Bagian Penjualan
Frekuensi : Setiap transaksi pemesanan
Media : Kertas
Jumlah : 1 Lembar
Bentuk : Lampiran A.1

3.5 Spesifikasi Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran adalah dokumen yang dihasilkan dari proses bentuk masukan, dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Nota
Fungsi : Bukti pembayaran
Sumber : Bagian Penjualan
Tujuan : Pembeli
Frekuensi : Setiap transaksi pemesanan
Media : Kertas
Lembar : 1 Lembar
Bentuk : Lampiran B.1
2. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
Fungsi : Sebagai bukti transaksi
Sumber : Bagian Penjualan
Tujuan : Pemilik toko
Frekuensi : Perbulan
Media : Kertas
Jumlah : 1 Lembar
Bentuk : Lampiran B.2

3.6 Permasalahan Pokok

Berdasarkan riset penulisan dalam sistem penjualan yang sedang berjalan, masalah yang ada pada Raai Frozen Mart yaitu :

1. Pada sistem yang berjalan pada Raai Frozen saat ini masih belum baik dikarenakan pada laporan penjualan dan pembelian produk masih menggunakan kertas dimana itu kurang efektif dan rentan terhadap kehilangan data.
2. Pada proses penjualan yang belum terkomputerisasi sering ditemukan ketidakcocokan antara jumlah stok persediaan produk dengan laporan penjualan
3. Prosedur proses transaksi penjualannya masih manual sehingga tingkat keamanan datanya kurang efektif dan kurang akurat.

3.7 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada Raai Frozen Mart penulis mencoba untuk memberikan solusi pemecahan masalah yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada diantaranya :

1. Merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi agar proses pencatatan laporan penjualan dan pembelian produk lebih cepat, tepat, dan efisien.
2. Dengan sistem yang terkomputerisasi dapat memproses rekapitulasi laporan penjualan dan pembelian secara otomatis, sehingga data dapat di *backup* secara mudah dan otomatis, dan juga mengurangi resiko kehilangan data dan kerusakan data.
3. Menggunakan rancangan sistem penjualan sebagai alat bantu dalam mempercepat proses transaksi penjualan agar lebih aman dan akurat.